

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era pandemik covid 19 saat ini pastinya sangat sulit dalam mencari pekerjaan. Apalagi banyak diluar sana para pegawai di berhentikan dari pekerjaanya akibat pandemik ini. Akan tetapi dengan seiringnya waktu kebutuhan manusiaupun juga akan ikut meningkat. Hal ini akan mendorong suatu individu untuk bisa mempunyai suatu penghasilan dengan cara membuka usaha sendiri sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimilikinya. Sebagian besar dari individu lebih memilih untuk membuka usaha sendiri terutama dalam bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), karena usaha ini tidak terlalu membutuhkan modal yang besar. Selain itu dengan adanya UMKM ini juga dapat membantu menciptakan lapangan pekerjaan untuk para individu lainnya. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan salah satu senjata pemerintah, karena UMKM disini memiliki peran yang penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat.

Dalam menjalankan suatu usaha di bidang produksi barang / jasa pastinya tidak akan luput dari adanya biaya produksi. Biaya produksi disini meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik, yang mana semua biaya produksi tersebut saling berkaitan antara satu sama lainnya. Dalam melakukan perhitungan biaya produksi disini

harus dilakukan secara tepat dan akurat. Hal ini dikarenakan perhitungan biaya produksi merupakan salah satu faktor penting yang dapat membantu dalam menentukan harga jual produk. Dalam menentukan harga jual produk harus dapat memperhatikan unsur-unsur biaya apa saja yang masuk dalam harga pokok produk kemudian mengalokasikan unsur-unsur tersebut secara tepat sehingga dapat menggambarkan pengorbanan sumber ekonomi yang sesungguhnya.

Menentukan harga jual suatu produk merupakan hal penting dalam usaha, karena hal ini merupakan dasar dalam menentukan keuntungan / laba yang diharapkan. Apabila dalam menentukan harga jual terlalu tinggi maka dapat menyebabkan konsumen beralih pada usaha pesaing yang menawarkan harga yang lebih rendah dengan kualitas yang sama. Dan hal ini dapat membuat rugi suatu perusahaan karena dengan hilangnya konsumen secara otomatis dapat mengurangi keuntungan suatu usaha. Begitu juga sebaliknya apabila suatu usaha menentukan harga jual terlalu rendah maka perusahaan tersebut dapat mengalami kerugian, hal ini dikarenakan harga jual barang atau jasa tidak bisa menutupi seluruh biaya produksinya.

Usaha Yon Vandel merupakan salah satu usaha yang berada di Desa Tanggung, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung. Usaha Yon Vandel merupakan usaha atau industri rumah tangga yang bergerak di bidang produksi barang setengah jadi kerajinan batu marmer yang kemudian diubah menjadi barang jadi yang dijual kepada konsumen.

Dalam kegiatan operasionalnya Usaha Yon Vandel melakukan kegiatan produksinya berdasarkan pesanan. Dan untuk produk yang dihasilkan terdiri dari souvenir pernikahan, meja marmer, prasasti, vendel, trhopy, dan kerajinan batu marmer yang lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti produk vendel, karena vendel merupakan salah satu produk yang sering dipesan baik di dalam kota atau diluar kota.

Dalam menentukan harga jual yang dilakukan usaha Yon Vandel yaitu dengan melihat harga persaingan pasar dan menghitung biaya produksi ditambah dengan laba yang diharapkan oleh perusahaan. Akan tetapi hal ini tidak menutup kemungkinan laba yang diperoleh perusahaan akan sesuai dengan prediksi yang diinginkan, karena Usaha Yon Vandel dalam melakukan perhitungan biaya produksinya masih menggunakan cara yang sederhana yaitu dengan memperkirakan biaya-biaya yang dianggap penting dalam kegiatan produksinya, tanpa memperhitungkan biaya-biaya yang lainnya yang seharusnya diikutsertakan dalam perhitungan biaya produksi untuk menentukan harga jualnya.

Seperti halnya ketika dilakukan wawancara dengan Bapak Supriono, selaku pemilik usaha, dalam melakukan perhitungan biaya produksinya hanya berdasarkan perkiraan saja. Dalam menghitung biaya produksi, perusahaan hanya menghitung biaya-biaya yang bersifat variabel seperti biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan untuk biaya *overhead*, perusahaan hanya menghitung biaya bahan penolong tanpa menghitung biaya *overhead* lainnya seperti biaya listrik, telepon,

biaya pengemasan, biaya sewa kendaraan, biaya perawatan dan biaya penyusutan peralatan. Hal ini dapat mengakibatkan ketidaktetapan dalam perhitungan biaya produksi, yang mana biaya-biaya tersebut tidak menggambarkan biaya produksi yang sebenarnya terjadi.

Perhitungan yang selama ini digunakan oleh Usaha Yon Vendel dalam melakukan perhitungan biaya produksinya adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Perhitungan Biaya Produksi untuk Pesanan Vendel pada Usaha Yon Vendel

Tanggal Pesanan : 25 November 2021					
Pemesan : Bapak Siswandi, Ciamis, Jawa Barat					
Jenis Produk : Vendel					
Jumlah : 220 vendel					
Harga Jual : Rp. 5.500.000					
Biaya Bahan Baku		Biaya Tenaga Krja		Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	
Keterangan	Jumlah	Keterangan	Jumlah	Keterangan	Jumlah
Marmer	Rp. 885.000	Upah Tenaga Kerja	Rp. 1.125.000	Plastik Mika	Rp. 110.000
Resin	Rp. 250.000			Biaya Stiker Gambar	Rp. 660.000
Jumlah	Rp. 1.135.000	Jumlah	Rp. 1.125.000	Jumlah	Rp. 770.000
Total Jumlah Biaya Produksi			Rp. 3.030.000		

Sumber : Data diolah tahun 2021

Tabel 1.1 diatas, menunjukkan bahwa untuk perhitungan biaya produksi untuk pesanan vendel sebanyak 220 yang dilakukan Usaha Yon

Vandel memerlukan biaya bahan baku berupa marmer Rp.885.000 dan biaya resin Rp.250.000, dan untuk total biaya bahan bakunya Rp. 1.135.000, untuk biaya tenaga kerja sebesar Rp. 1.125.000 untuk tiga orang pekerja. Dalam menghitung biaya *overhead* pabrik, Usaha Yon Vandel hanya menghitung mengenai biaya bahan penolong berupa plastik mika Rp. 110.000 dan biaya stiker gambar Rp. 660.000, dan untuk total biaya *overheadnya* sebesar Rp. 770.000, untuk total biaya produksi keseluruhannya sebesar Rp. 3.030.000, dengan total harga jual Rp.5.500.000

Dari data diatas dapat dilihat bahwa perusahaan dalam melakukan perhitungan biaya produksinya belum menghitung biaya secara keseluruhan, khususnya mengenai biaya *overhead* pabrik. Usaha Yon Vandel dalam menghitung biaya *overhead* pabriknya hanya menghitung mengenai biaya bahan penolong tanpa menghitung biaya yang lainnya biaya listrik, telepon, biaya pengemasan, biaya sewa kendaraan, biaya perawatan dan biaya penyusutan peralatan, sehingga hal ini dapat mempengaruhi penetapan harga jual produk dan keuntungan yang diinginkan perusahaan. Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam perhitungan biaya produksi, diperlukan suatu metode yang tepat. Metode yang sebaiknya digunakan oleh Usaha Yon Vandel adalah metode *full costing*, yang mana metode ini menghitung seluruh unsur biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik variable atau tetap.

Peneliti memilih hal tersebut karena didasari oleh penelitian-penelitian sebelumnya, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Triska Pradnyani Pidada , Anantawikrama Tungga Atmadja , Nyoman Trisna Herawati yang berjudul “ Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing* sebagai Acuan dalam Menentukan Harga Jual Kain Sakrodi / Sukawerdi (Studi pada Usaha Tenun Sekordi di Geria Batan Cempaka, Desa Sinduwati, Kecamatan Sidemen, Kabupaten Karangasem) pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perhitungan biaya produksi dan harga jual yang dilakukan perusahaan memiliki nominal yang lebih rendah dari pada metode *full costing*, yaitu biaya produksi yang dihasilkan perusahaan sebesar Rp. 8.030.000 per 4 produk dengan harga pokok produksi per unitnya sebesar Rp. 2.007.500, menurut metode *full costing* biaya produksinya sebesar Rp. 8.775.555 per 4 produk dengan harga pokok produksi per unitnya sebesar Rp. 2.193.889. Perbedaan tersebut dapat terjadi karena pada perhitungan biaya produksi yang dilakukan perusahaan masih belum mencatat seluruh biaya *overhead* yang berkaitan dengan kegiatan produksi seperti biaya perlengkapan, telepon, pengelukan / mataksu, serta biaya penyusutan peralatan.² Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Triska Pradnyani Pidada terletak pada waktu, tempat, dan jenis produk yang dihasilkan, yang mana penelitian ini dilaksanakan di Usaha

² Pidana, et.all., Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing sebagai Acuan dalam Menentukan Harga Jual Kain Sekordi / Sukawerdi (Studi pada Usaha Tenun Sekordi di Geria Batan Cempaka, Desa Sinduwurti, Kecamatan Sidemen, Kabupaten Karangasem), *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 9 No. 1, 2018.

Yon Vandel yang berada di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung. Dan untu produk yang diteliti yaitu berupa vendel yang terbuat dari batu marmer. Untuk kegiatan operasionalnya Usaha Yon Vandel memproduksi produk berdasarkan pesanan. Usaha Yon Vandel dalam melakukan perhitungan biaya produksinya belum menghitung seluruh biaya *overhead* pabriknya, perusahaan hanya menghitung mengenai biaya bahan penolong tanpa menghitung biaya listrik, telepon, biaya pengemasan, sewa kendaraan, biaya perawatan peralatan dan biaya penyusutan peralatan.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Kadek Dodik Arianta , Anantawikrama Tungga Atmadja , Ni Luh Gede Erni Sulindawati dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Perhitungan Biaya Produksi Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Jajanan Cita Rasa Khas Bali (Studi Kasus UD. Sari Artha Kue, Kec. Banjar, Kab. Buleleng)” menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan dengan metode *full costing*. Pada perusahaan perhitungan biaya produksinya diperoleh sebesar Rp 1.190.000 per 900 buah jajan . Sedangkan menurut *metode full costing* perhitungan biaya produksinya diperoleh sebesar Rp 1.305.000 untuk 900 buah jajan. Perbedaan ini terjadi dikarenakan pada perusahaan UD. Sari Artha Kue dalam melakukan perhitungan biaya produksinya masih sederhana yaitu dengan cara menghitung biaya-biaya yang dianggap penting dalam kegiatan produksinya, perusahaan dalam melakukan perhitungan biaya produksinya

belum menghitung seluruh biaya bahan baku dan biaya *overhead* pabrik seperti biaya gas, listrik dan air, sehingga akan memunculkan selisih antara perhitungan yang dilakukan perusahaan dengan penelitian yang menggunakan metode *full costing*.³ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Dodik Arianta adalah untuk perhitungan biaya produksi yang dilakukan Usaha Yon Vandel sudah menghitung seluruh biaya bahan bakunya, akan tetapi untuk biaya *overhead* pabrik Usaha Yon Vandel hanya menghitung mengenai biaya bahan penolong tanpa menghitung biaya-biaya yang lainnya seperti biaya listrik dan biaya telepon, biaya sewa kendaraan, perawatan peralatan dan biaya penyusutan. Untuk produk yang diteliti yaitu berupa kerajinan vendel marmer yang dalam kegiatan produksinya berdasarkan pesanan.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Jonathan Julio Budiman, Ventje Ilat, Lidia M. Mawikere yang berjudul “ Analisis Penentuan Biaya Produksi dengan Menggunakan Metode *Full Costing* untuk Menentukan Harga Jual pada PT Blue Ocean Grace Internasional”. Obyek dari penelitaian ini adalah frozen yellowfin tuna loin grade AAA (3 lbs up) dan frozen yellowfin tuna loin grade A (1-3 lbs). Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara perhitungan biaya produksi dan harga jual yang dilakukan oleh perusahaan dengan metode *full costing*. Perhitungan biaya produksi dan harga jual yang dilakukan

³ Kadek Dodik Arianta, et.all., Analisis Perhitungan Biaya Produksi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Jajanan Cita Rasa Khas Bali (Studi Kasus UD. Sari Artha Kue, Kec. Banjar, Kab. Buleleng). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Progam SI*. Vol. 8 No.2, 2017.

perusahaan menghasilkan nominal yang lebih rendah dari pada dengan nominal yang menggunakan metode *full costing*. Hal ini dikarenakan pada perhitungan yang dilakukan perusahaan belum mencantumkan mengenai biaya *overhead* pabriknya yang terdiri dari biaya penyusutan mesin dan peralatan, biaya bahan baku penolong dan biaya asuransinya sehingga hal ini menghasilkan selisih yang cukup signifikan.⁴ Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yang dilakukan oleh Jonathan Julio Budiman adalah untuk produk yang diteliti di usaha Yon Vandel hanya berupa satu produk yaitu vendel marmer, dan untuk kegiatan produksinya berdasarkan pesanan. Dalam perhitungan biaya produksi, usaha Yon Vandel belum menghitung biaya-biaya secara keseluruhan, khususnya mengenai biaya *overhead* pabrik. Dalam menghitung biaya *overhead* pabrik usaha Yon Vandel hanya menghitung biaya bahan penolong tanpa menghitung biaya yang lainnya seperti biaya listrik dan telepon, biaya sewa kendaraan, pengemasan, perawatan peralatan dan biaya penyusutan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Perhitungan Biaya Produksi Dengan Metode *Full Costing* dalam Menentukan Harga Jual Pada Usaha Yon Vandel Di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat”**.

⁴ Jonathan Julio Budiman, et. all., Analisis Penentuan Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Coasting Untuk Menentukan Harga Jual Pada PT. BLUE OCEAN GRACE INTERNATIONAL. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. Vol.14 No. 1, 2019 hal. 122-129.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan biaya produksi dalam menentukan harga jual yang dilakukan usaha Yon Vandel?
2. Bagaimana perhitungan biaya produksi dengan metode *full costing* dalam menentukan harga jual pada usaha Yon Vandel ?
3. Bagaimana analisis perbedaan perhitungan biaya produksi dalam menentukan harga jual antara metode yang digunakan Usaha Yon Vandel dengan metode *full costing*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perhitungan biaya produksi dalam menentukan harga jual yang dilakukan usaha Yon Vandel.
2. Untuk mengetahui perhitungan biaya produksi dengan metode *full costing* dalam menentukan harga jual pada usaha Yon Vandel.
4. Untuk mengetahui perbedaan perhitungan biaya produksi dalam menentukan harga jual antara metode yang digunakan Usaha Yon Vandel dengan metode *full costing*?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti membatasi ruang lingkup permasalahannya mengenai perhitungan biaya produksi dengan

menggunakan metode *full costing* yang melibatkan seluruh biaya yang terjadi pada kegiatan produksi baik itu biaya tetap maupun biaya variabel untuk menentukan harga jual pada Usaha Yon Vandel.

E. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara praktis maupun teoritis, diantaranya yaitu:

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian ilmiah bagi perusahaan sebagai landasan dalam menentukan harga pokok produksinya. Dan hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perhitungan biaya produksi dengan metode *full costing* dalam menentukan harga jual pada jenis perusahaan lainnya,

b) Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1) Bagi Institusi

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan agar dalam melakukan perhitungan biaya produksinya dapat dilakukan dengan tepat.

2) Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan bermanfaat untuk dijadikan referensi bagi penelitian lainnya.

3) Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan dalam masalah perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *full costing* dalam menetapkan harga jual.

F. Definisi Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “Perhitungan Biaya Produksi Dengan Metode *Full Costing* dalam Menentukan Harga Jual Pada Usaha Yon Vandel Di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat” memerlukan penjelasan lebih lanjut untuk menghindari penafsiran yang tidak diharapkan, sehingga perlu diuraikan istilah-istilah dalam judul penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Konseptual

a) Perhitungan Biaya Produksi

Biaya produksi menurut Mulyadi adalah pengorbanan sumber ekonomi yang dikeluarkan dalam mengelola bahan baku menjadi produk untuk memperoleh aktiva.

b) Metode *Full Costing*

Metode *Full Costing* merupakan salah satu metode dalam dunia akuntansi yang menjelaskan bahwa seluruh biaya yang dikeluarkan

di dalam proses produksi seperti biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang bersifat variabel atau tetap.

c) Harga jual

Harga jual merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi suatu produk ditambah dengan presentase laba yang diinginkan perusahaan.

2. Secara Operasional

a) Perhitungan Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan akumulasi dari seluruh biaya (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik) yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk proses produksi dengan tujuan menghasilkan suatu produk atau barang dan nantinya produk tersebut akan dijual ke konsumen untuk memperoleh keuntungan.

b) Metode *Full Costing*

Metode *Full Costing* merupakan metode yang digunakan dalam menghitung biaya produksi yang mencakup biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik baik tetap maupun variabel.

c) Harga Jual

Harga jual merupakan biaya- biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama kegiatan produksi dan ditambah dengan presentase laba yang diinginkan oleh perusahaan.

G. Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan dirinci oleh penulis ialah :

Bagian Awal terdiri dari : halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto dari peneliti, persembahan-persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran-lampiran, dan abstrak.

BAB I dalam bab ini berisi pendahuluan yang terdiri : latar belakang masalah , rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II dalam bab ini berisi kajian pustaka yang terdiri dari : teori-teori yang menjadi tujuan utama dari penelitian, review penelitian terdahulu mengenai perhitungan biaya produksi dengan metode *full costing*, dan kerangka berpikir yang dijadikan untuk penyusunan penelitian.

BAB III dalam bab ini berisi metode penelitian yang terdiri dari : pendekatan penelitian dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV dalam bab ini berisi : hasil penelitian yang berisi gambaran umum perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, data khusus perusahaan, temuan data, perhitungan biaya produksi dan harga jual menurut Usaha Yon Vandel.

BAB V dalam bab ini berisi pembahasan : bab ini menjelaskan bagaimana keterkaitan antara temuan-temuan peneliti dengan teori yang diuraikan di kajian.

BAB VI dalam bab ini berisis penutup : bab ini merupakan bagian akhir dari dari laporan penelitian yang terdiri dari kesimpulan dari analisis dan saran yang ditunjukkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Bagian Akhir, pada bagian akhir ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.